

ABSTRAK

Membaca merupakan salah satu cara untuk mendapatkan informasi dari sesuatu yang tertulis. Namun menurut jurnal nasional, yang terbit pada Jumat 27 September 2013, budaya baca masyarakat di Indonesia masih terbilang rendah. UNESCO mencatat bahwa pada 2012 indeks minat membaca Indonesia baru mencapai 0,001. Artinya, hanya 1 dari setiap 1.000 orang yang mempunyai minat baca di Indonesia. Pengunjung Perpustakaan Nasional dan Perpustakaan Daerah di seluruh Indonesia sendiri relatif rendah dan diantaranya hanya ada 10% hingga 20% yang meminjam buku. Salah satu faktor yang sangat lekat dengan kita sekarang ini ialah semakin berkembangnya teknologi dan perubahan gaya hidup masyarakat sekarang. Di samping itu, media elektronik yang ada kini menawarkan berbagai hiburan yang lebih menarik perhatian dan waktu namun tidak semuanya bermutu. Faktor utamanya ialah perpustakaan di Indonesia cenderung konvensional, sedangkan UU No. 43 Tahun 2007 pasal 3 menyatakan bahwa sudah seharusnya sebuah perpustakaan memiliki fungsi rekreasi untuk meningkatkan kecerdasan dan keberdayaan bangsa. Maka dari itu perlu adanya terobosan desain yang memenuhi fungsi perpustakaan seharusnya dan sesuai dengan gaya hidup masyarakat sekarang ini sehingga meningkatkan minat baca serta minat berkunjung.

Kata kunci : Perpustakaan , *Urban, Lifestyle*, Rekreatif

ABSTRACT

Reading is a way to get an information from something written. But a national journal that published on 27 September 2013 state that reading culture in Indonesia is counted as poor. UNESCO noted that on 2012 Indonesia interest index on reading is just 0,001. That means only 1 from 1.000 people that showing interest in reading. National Library and regional library attendance in Indonesia also counted as poor and from that number only 10%-20% attendance borrowed a book. One of the main factor is development of and lifestyle changes nowadays. Besides that media of electronic nowadays is offering us with various program that more attracting and time-consuming but isn't all of is that qualited. The main factor of this condition is that library in Indonesia is too conventional, while in the UU No. 43 Tahun 2007 clause 3 state that a library must have a recreative function to stimulate national state of intelligent and empowerment. Therefore a breakthrough desain of library that fulfil the function of library and suitable with urban lifestyle nowadays to increasing interest on reading and library attendance.

Keyword: *Library , Urban, Lifestyle, Recreative*